

## **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI AKSI BERSIH SEBAGAI UPAYA SANITASI KESEHATAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN MANGALLI**

Ilham Kamaruddin1), Achmad Qhuzairy2), Nisaul Karimah3), Nurul Annisa4), Ulfi Aulia Suratman5), Alda Resal6), Putri Magfirah Salsabila7)

1Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, email: ilham.kamaruddin@unm.ac.id

2Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, email: shasimay21@gmail.com

3Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, email: nisaulkarimah0@gmail.com

4Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, email: nurulannisaap02@gmail.com

5Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, email: ulfiaulia44@gmail.com

6Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, email: aldaresal1999@gmail.com

7Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, email: putrimagfirah2612@gmail.com

### **ABSTRAK**

Kelurahan Mangalli mengalami permasalahan sampah yang diakibatkan oleh tingkah laku penduduk yang tidak memiliki kesadaran terkait kebersihan lingkungan yang disertai dengan tidak adanya edukasi dari pemerintah setempat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, pengabdian memberikan solusi melalui program pemberdayaan bagi masyarakatnya dalam bentuk kegiatan berupa aksi bersih yang melibatkan masyarakat sekitar serta pemerintah setempat. Kegiatan tersebut sebagai upaya mengedukasi masyarakat setempat agar peduli dengan kebersihan lingkungan. Metode kegiatan yang dilakukan dalam program ini adalah : (1) Perencanaan/persiapan, (2) Penyuluhan pemahaman hidup bersih, (3) Pelaksanaan aksi bersih, (4) Pembuatan dan pemasangan gapura, (5) Evaluasi pelaksanaan kegiatan. Hasil dari penerapan program pengabdian yang telah dilakukan adalah masyarakat setempat sudah mulai memiliki kesadaran terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan membudayakan membuang sampah pada tempatnya dan melakukan aksi bersih lingkungan setiap pekannya serta menjadikan wilayah kelurahan Mangalli yang jauh dari sampah dan dapat menjadi wilayah acuan dalam penegakan kebersihan lingkungan.

Kata kunci: aksi bersih, lingkungan, edukasi, kebersihan.

## ABSTRACT

Mangalli sub-district has a problem about garbage caused by behavior of the population who do not have awareness related to environmental health accompanied by lack of education from local authorities in raising public awareness to maintain the cleanliness of the environment. Therefore, the complainant gives a solution through the program community empowerment in the form of activities clean action involving the community and local government. Such activities as an effort to educate local communities to care about the cleanliness of the environment. Methods of activities carried out in this activity is :

(1) Planning/preparation, (2) clean living counseling, (3) implementation of clean action, (4) installation of gate, (5) evaluation of the implementation of activities. Results of the implementation of the program is the local community has started to have awareness related to the importance of maintaining environmental cleanliness environment by cultivating waste in trash and implementing clean action every week, and make the region Mangalli sub-district away from waste and can be a reference area in the enforcement of environmental hygiene.

Keywords: clean action, environment, education, hygiene.

## PENDAHULUAN

Kelurahan Mangalli merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Pallangga, kabupaten Gowa. Kelurahan Mangalli merupakan wilayah pusat pelayanan masyarakat karena pada wilayah tersebut terdapat Puskesmas, Kantor Kecamatan, Kantor Kelurahan, Komando Rayon Militer, Sekolah, tempat Ibadah, dan Gedung Olahraga. Pusat pelayanan masyarakat tersebut juga berada di lingkungan yang sama dengan pemukiman warga sekitar yang memudahkan masyarakat mengakses layanan pemerintahan setempat, sehingga jaminan atas kesehatan lingkungan menjadi komponen yang sangat penting dalam menjaga kenyamanan aktivitas bagi masyarakatnya. Namun, realitasnya kondisi di sepanjang wilayah kelurahan Mangalli mengalami suatu permasalahan dari segi sanitasi lingkungan, ancaman sampah yang berada di setiap titik dan terakumulasi di daerah tersebut menjadi pemandangan yang buruk secara estetika sekaligus dapat mengganggu dan membahayakan bagi kesehatan masyarakat setempat dan ketidakseimbangan lingkungan yang menjadi pemicu terjadinya banjir.

Permasalahan sampah diakibatkan oleh kebiasaan penduduk yang tidak memiliki kesadaran terkait kebersihan lingkungan yang disertai dengan tidak adanya edukasi dari pemerintah setempat, hal ini telah menjadi permasalahan serius bagi wilayah kelurahan Mangalli. Padahal kesadaran individu dan seluruh warga begitu penting dalam menjalankan perubahan pada masalah kebersihan dan keamanan lingkungan, baik terhadap lingkungan alam maupun lingkungan sosial (Iskandar, 2018). Tuntutan ekonomi di tengah kerasnya hidup dan berbagai aspek lainnya juga membuat warga tidak memiliki banyak waktu luang untuk menjaga kondisi lingkungan yang menyebabkan kebersihan lingkungan sekitar terabaikan. Sudut-sudut kosong pada tempat ibadah dan kantor pemerintahan dijadikan tempat strategis untuk menumpuk sampah masyarakat sekitar hingga menimbulkan aroma yang sangat mengganggu aktivitas Ibadah maupun pemerintahan. Di lingkungan Mangalli juga terdapat banyak limbah sampah plastik maupun limbah dapur yang berserakan di halaman rumah warga setempat, saluran-saluran air tertutupi dengan tumpukan sampah sehingga tak jarang ketika musim penghujan datang daerah tersebut tergenang oleh banjir.

Kelurahan Mangalli sebagai daerah layanan masyarakat utama bagi kecamatan Pallangga sudah seharusnya dapat memberikan kenyamanan bagi masyarakat maupun pemerintah setempat dalam segala aktivitasnya. Kondisi pandemi yang terjadi saat ini juga tidak lepas dari kepedulian kita dalam menjaga kebersihan yang mewajibkan kita untuk bisa menjaga kesehatan dengan baik dengan membangun kebiasaan baru untuk menciptakan pola hidup sehat agar dapat memutus rantai wabah covid-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, kami memberikan solusi melalui program “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Aksi Bersih Sebagai Upaya Sanitasi Kesehatan

Lingkungan di Kelurahan Mangalli” dengan bentuk kegiatan berupa aksi bersih yang melibatkan masyarakat sekitar serta pemerintah setempat. Kegiatan tersebut sebagai upaya mengedukasi masyarakat setempat agar peduli dengan kebersihan lingkungan. Selain dari pada itu edukasi yang dilakukan melalui kegiatan aksi bersih juga menjadi upaya dalam mewujudkan Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) yang merupakan program kabupaten Gowa dimulai dari pemberantasan sampah di kecamatan Mangalli sebagai wilayah tanpa sampah.

## METODE KEGIATAN

Metode yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya mengedukasi masyarakat kelurahan Mangalli untuk meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan terdiri dari lima tahapan, yakni:

- (1) Perencanaan/persiapan,
- (2) Penyuluhan pemahaman hidup bersih,
- (3) Pelaksanaan aksi bersih,
- (4) Pembuatan dan pemasangan gapura,
- (5) Evaluasi pelaksanaan kegiatan..

Metode pelaksanaan setiap tahapan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan/persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi terkait perizinan dan penyamaan persepsi yang dilakukan bersama pemerintah setempat dan kelompok mitra terkait dengan pelaksanaan dan keterlibatan mitra dalam pelaksanaan kegiatan, menyusun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan, penyiapan sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan.

2) Pelatihan pemahaman hidup bersih

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya kebersihan lingkungan sekitar sebagai upaya mewujudkan hidup sehat. Masyarakat sasaran yang menjadi mitra selama pelaksanaan pengabdian berlangsung adalah kepala keluarga yang siap untuk bersinergi bersama selama kegiatan berlangsung. Penyuluhan dirancang dengan metode yang interaktif dengan

membangun diskusi mengenai konsep hidup bersih yang diselingi dengan tanya jawab bagi masyarakat sasaran dalam memahami pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan. Target yang dicapai dalam penyuluhan ini adalah meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai hidup bersih dan sehat serta meningkatnya motivasi, kesadaran, dan semangat masyarakat setempat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

3) Pelaksanaan aksi bersih

Pada kegiatan aksi bersih dilakukan secara rutin setiap pekan dalam jangka waktu satu minggu sekali. Aksi bersih dilakukan untuk membersihkan sampah harian masyarakat dan limbah-limbah yang berdampak pada ketidakseimbangannya lingkungan. Target masyarakat sasaran sebagai mitra yang melakukan aksi bersih adalah semua warga termasuk pemerintah setempat.

4) Pembuatan dan pemasangan gapura

Kelurahan Mangalli sama sekali tidak memiliki penanda ketika hendak memasuki wilayah tersebut yang menjadikan wilayah tersebut terkesan kumuh sehingga perlu dilakukan kegiatan pemasangan gapura sebagai penanda wilayah bagi kelurahan Mangalli yang dilakukan bersama dengan warga setempat.

5) Evaluasi pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan evaluasi kegiatan dilakukan pada setiap pelaksanaan kegiatan selesai dilakukan, setiap anggota kelompok melaporkan setiap kendala yang pada saat kegiatan berlangsung dengan melakukan diskusi untuk mengidentifikasi kendala yang dialami selama pelaksanaan kegiatan berlangsung dan mendiskusikan solusi dari setiap permasalahan yang ada.

Metode pelaksanaan kegiatan digambarkan pada bagan berikut ini



## HASIL & PEMBAHASAN

### A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan mulai dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2020. Yang diawali dengan kegiatan perencanaan/persiapan, pelatihan, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi kegiatan. Seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan dilakukan di kelurahan Mangalli, kecamatan Pallangga, kabupaten Gowa.

### B. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari aksi bersih dan pemasangan gapura.

#### 1. Pelaksanaan aksi bersih

Kegiatan aksi bersih dilakukan dengan membersihkan sampah di setiap titik kelurahan Mangalli yang dilakukan disekitar halaman rumah masing-masing warga, saluran air, hingga sudut-sudut kantor pemerintahan setempat dan tempat ibadah. Tempat pelaksanaan tersebut adalah tempat yang paling tercemar oleh sampah-sampah masyarakat yang ada. Pembersihan ini dilakukan untuk mempersiapkan ruang yang akan digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing agar tidak terjadi hambatan dari dampak negatif yang disebabkan oleh tumpukan sampah yang berserakan. Selain dari pada itu kegiatan aksi bersih ini juga sebagai upaya membudayakan masyarakat untuk tidak memupuk barang bekas ataupun sampah mereka secara sembarangan dengan memanfaatkan sudut-sudut kosong yang ada agar dapat mempercantik lingkungan, karena masalah kebersihan dan pengelolaan sampah merupakan masalah budaya ataupun kebiasaan yang berdampak dalam sikap dan perilaku masyarakat (Elizabeth, 2017). Setiap warga ikut terlibat dalam kegiatan aksi bersih yang dilakukan pada setiap pekannya, khusus ibu-ibu terlibat dalam proses kegiatan untuk membersihkan halaman rumah mereka masing-masing,

sedangkan bapak-bapak bertugas untuk membersihkan sudut-sudut tertentu lingkungan kelurahan Mangalli yang terdapat tumpukan sampah yang mengganggu aktifitas masyarakat. Seluruh rangkaian kegiatan aksi bersih dilakukan pada hari sabtu setiap pekannya yang dimulai pada pukul 15.00 hingga selesai. Tim pengabdian pada setiap pelaksanaan turut serta melaksanakan kegiatan dan melakukan pendampingan.



*Gambar 1. Foto Kegiatan Tahap Perencanaan/Persiapan*



*Gambar 2. Foto Kegiatan Tahap Pelaksanaan Aksi Bersih di Pekarangan Kantor Camat Pallangga*



*Gambar 3. Foto Kegiatan Tahap Pelaksanaan Aksi Bersih di Lingkungan Kantor Kelurahan Mangalli*



*Gambar 4. Foto Kegiatan Tahap Pelaksanaan Aksi Bersih di Lingkungan Gedung Sekolah dan Gedung Olahraga*



*Gambar 5. Foto Kegiatan Tahap Pelaksanaan Aksi Bersih di Pekarangan Rumah Ibadah*

## 2. Pelaksanaan pemasangan gapura

Kegiatan pemasangan gapura dimulai dari pembuatan gapura yang dilakukan tim pengabdian yang mengadakan kerja sama dengan masyarakat sasaran dan aparat setempat seperti satpol PP. Masyarakat setempat bertugas untuk membuat gapura yang dilaksanakan selama 2 bulan waktu pengerjaan, tim pengabdian bersama dengan masyarakat lainnya melakukan pengecatan dan penulisan gapura sebagai penanda kelurahan Mangalli semenarik mungkin dengan waktu pengerjaan selama 2 minggu. Ketika gapura sudah siap untuk dipasang, seluruh warga yang bekerja sama dengan aparat setempat mulai bergotong royong dalam mendirikan gapura tersebut yang dimulai dari kegiatan mengisi tiang gapura dengan campuran semen dan pasir, menggali tanah yang menjadi titik tumpuh tiang gapura, hingga pengecoran kembali titik tumpuh ketika gapura sudah dapat berdiri dengan baik sesuai dengan posisi yang telah ditetapkan.



Gambar 6. Foto Kegiatan Tahap Pemasangan Gapura



Gambar 7. Foto Kegiatan Tahap Pemasangan Gapura

### C. Perubahan yang Terjadi pada Masyarakat Sasaran

Perubahan perilaku yang terjadi pada masyarakat sebagai tujuan utama diadakannya kegiatan pelaksanaan pengabdian ini yang telah dilakukan dengan baik oleh tim pengabdian dengan terciptanya lingkungan yang bersih di wilayah kelurahan Mangalli, terciptanya rasa empati dari masyarakat sasaran terkait pentingnya memiliki lingkungan yang bersih, penempatan tempat sampah umum yang paten bagi masyarakat kelurahan Mangalli yang dipastikan dapat mendukung terciptanya lingkungan bersih dan tertata karena telah tersedia tempat untuk pembuangan sampah yang bertujuan untuk mengurangi intensitas masyarakat setempat untuk membuang sampah sembarangan. Terciptanya kebiasaan masyarakat yang memberikan dampak positif terhadap perubahan lingkungan yang lebih baik menjadi tujuan utama dalam pelaksanaan program pengabdian ini karena manusia yang sadar akan lingkungannya adalah manusia yang sudah memahami dan menerapkan sikap dan perilaku yang peduli akan lingkungan dan menerapkan prinsip-prinsip ekologi dan etika terhadap lingkungan (Darmawan & Fadjarajani, 2016). Selain dari pada itu, dengan diadakannya edukasi aksi bersih yang terus berlanjut setiap pekannya bagi masyarakat wilayah kelurahan Mangalli dapat menjadi kebiasaan dalam mewujudkan budaya hidup bersih yang terus berkelanjutan. Pemasangan gapura sebagai penanda wilayah kelurahan Mangalli juga memberikan perubahan yang signifikan terhadap perubahan yang dapat dirasakan oleh masyarakat wilayah tersebut karena wilayah kelurahan Mangalli terlihat lebih indah dan tertata.

Terwujudnya sanitasi dan kebersihan lingkungan sebagai salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat karena dengan sanitasi yang baik dan lingkungan yang bebas dari sampah akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat dalam suatu wilayah (Darmawan dkk, 2020). Hal tersebut juga memberikan kesadaran kepada masyarakat setempat untuk dapat melakukan pemeliharaan dengan baik terhadap lingkungan sekitar mereka agar dapat terus menjadi wilayah yang jauh dari sampah dan dapat menjadi wilayah acuan dalam penegakan kebersihan lingkungan.



Gambar 8. Foto Kegiatan Perubahan yang Terjadi pada Masyarakat Sasaran

## KESIMPULAN & SARAN

### A. Kesimpulan

1. Program kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian didukung penuh oleh pemerintah setempat dan warga sekitar dengan keikutsertaan mereka dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan
2. Masyarakat setempat sudah mulai memiliki kesadaran terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan membudayakan membuang sampah pada tempatnya dan melakukan aksi bersih lingkungan setiap pekannya.

### B. Saran

Pemerintah setempat dapat mengarahkan dan mendampingi masyarakat sekitar untuk terus melanjutkan program yang telah diterapkan selama pengabdian berlangsung agar manfaat yang diperoleh dapat terus dirasakan bagi pemerintah dan masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D., & Fadjarajani, S. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan (Studi di Kawasan Objek Wisata Alam Gunung Galunggung Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Geografi*, 4(1), 37- 49.
- Darmawan, I., Haq, M, D., Egaputri, K, D. (2020). Edukasi Mengenai Sampah dan Sanitasi Lingkungan di Desa Cintamulya, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya*, 9(3), 163-166.
- Elizabeth, M. Z. (2017). Program Pengelolaan Kebersihan Lingkungan di Pesentren. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 17(1), 153-172.

Iskandar, A. A. (2018). Pentingnya Memelihara Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Secara Partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong dan Kualitas Hidup Warga. *Jurnal Ilmiah Pena: Sains dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 79-84